

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata kuliah Manajemen Kesehatan Ikan merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa Jurusan Budidaya Perairan FAPERIKA pada semester 6 dengan beban 3 SKS dengan kode PIB3204 yang terdiri dari 2 SKS teori dan 1 SKS praktikum yang pelaksanaannya terintegrasi antara teori dan praktikum. Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini pada semester genap berjumlah 54 orang yang terdiri dari 24 perempuan dan 30 laki-laki. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Kesehatan Ikan semester genap tahun 2010/2011 menunjukkan nilai yang kurang memuaskan. Dari 44 mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut masih terdapat mahasiswa dengan nilai C (25%). Sebaran nilai yang diperoleh mahasiswa tersebut tidak merata sehingga perlu dicari solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Rendahnya hasil belajar mahasiswa ini disebabkan karena beberapa masalah, antara lain latar belakang mahasiswa yang masuk ke Jurusan Budidaya Perairan dengan kemampuan dasar yang tidak merata. Selain itu dosen sebagai salah satu komponen pembelajaran kurang memiliki fungsi utama dalam merancang, mengelola dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Selama ini materi perkuliahan Manajemen Kesehatan Ikan diberikan dengan metode ceramah, dimana pembelajaran masih terpusat pada dosen, dosen tidak menggunakan alat peraga sebagai pendukung pembelajaran dan dosen lebih banyak mengutamakan pemberian tugas kepada mahasiswa sehingga ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dosen memberikan materi perkuliahan, memberi contoh dan menyelesaikan contoh yang diberikan sedangkan mahasiswa tidak berusaha memahami materi pembelajaran, tidak aktif dalam perkuliahan dan pemahaman siswa terbatas hanya dalam mengerjakan tugas. Kondisi ini mungkin disebabkan karena metode pembelajaran yang diberikan tidak sesuai atau tidak menarik sehingga mahasiswa sulit memahami dan menyerap materi perkuliahan. Salah satu

cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran langsung melalui *physical self asesment* untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dengan berinteraksi langsung dengan materi yang diajarkan dan berinteraksi langsung dengan temannya.

Menurut Trianto (2010) metode pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang bersifat modeling. Metode ini memiliki keunggulan yaitu dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Model pembelajaran langsung ini merupakan model yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang sulit kepada mahasiswa yang berprestasi rendah dan lebih menekankan pada pengamatan yang dapat memberikan tantangan kepada mahasiswa. Penerapan dengan melalui *physical self asesment* dapat membuat mahasiswa lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga mahasiswa mampu untuk menilai diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran langsung melalui *physical self asesment* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa FAPERIKA pada mata kuliah Manajemen Kesehatan Ikan.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: apakah penerapan pembelajaran langsung melalui *physical self asesment* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa FAPERIKA pada mata kuliah Manajemen Kesehatan Ikan.

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Kesehatan Ikan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau dengan penerapan pembelajaran langsung melalui *physical self asesment* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa.

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran langsung melalui *physical self asesment* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa FAPERIKA pada mata kuliah Manajemen Kesehatan Ikan. Bila terbukti hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dan aktivitas mahasiswa dan mahasiswa dapat memahami materi perkuliahan dengan baik, maka model pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata kuliah lainnya yang memiliki permasalahan yang sama sehingga kemampuan mahasiswa dan produktivitasnya dapat meningkat.